

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan pendidikan karakter di SMPN 3 Mentaya Hilir Utara , maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui pendidikan agama Islam dan implementasinya pada siswa kelas VIII R2 di SMPN 3 Mentaya Hilir Utara ini dilaksanakan melalui metode pembiasaan. Hal ini dapat dilihat ketika proses pembelajaran PAI yang dilaksanakan oleh guru PAI dalam setiap mata pelajaran PAI yakni, dengan pembiasaan melakukan perbuatan yang bernilai religius seperti, membaca do'a bersama, mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu, dengan pembiasaan disiplin seperti, masuk kelas tepat waktu, dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Serta dengan pembiasaan tanggung jawab seperti, ketika diberikan tugas oleh guru bertanggung jawab untuk mengerjakannya, dan menjalankan piket harian yang sudah disepakati bersama. Ketiga nilai tersebut diharapkan dapat membentuk karakter siswa kelas VIII R2 di SMPN 3 Mentaya Hilir Utara.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII R2 di SMPN 3 Mentaya Hilir Utara:

Adapun faktor pendukung pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI pada siswa kelas VIII di SMPN 3 Mentaya Hilir utara yaitu (1) guru tidak menjaga jarak dengan siswa. Kedekatan antara guru dengan siswa member dampak yang positif dalam pembelajaran, yaitu siswa merasa nyaman. (2) adanya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran. Seperti tempelan atau slogan-slogan serta tempat sampah yang diletakan disetiap kelas yang dapat membangun karakter dari peserta didik. Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI pada siswa kelas VIII di SMPN 3 Mentaya Hilir utara yaitu (1) terbatasnya waktu yang ada, sehingga guru pendidikan agama Islam kurang bisa maksimal dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, dan (2) kurang adanya keseimbangan antara lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

## **B. Saran**

### **1. Kepala Sekolah SMPN 3 Mentaya Hilir Utara**

Untuk Kepala Sekolah SMPN 3 Mentaya Hilir Utara Meningkatkan peran serta semua pihak sekolah dan pihak yang terkait lainnya untuk mendukung proses pembelajaran sekaligus penanaman karakter kepada siswa dalam rangka membentuk karakter siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran.

## 2. Guru PAI

Perlu adanya peningkatan dalam hal penerapan strategi dan metode pada pembelajaran PAI untuk merangsang keaktifan siswa; menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar untuk mencapai prestasi hasil belajar secara optimal. Selain itu, Perlu adanya peningkatan dalam hal pendampingan dan pengawasan terhadap siswa ketika berada di lingkungan sekolah termasuk kelas sehingga akan terbentuk karakter siswa yang baik.